

BAB V

SARAN IMPLIKASI DAN KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti terkait pengembangan ensiklopedia elektronik berbasis aplikasi *Assemblr Edu* konsep lapisan atmosfer bumi untuk siswa sekolah dasar, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pengembangan ensiklopedia elektronik berbasis aplikasi *Assemblr Edu* konsep lapisan atmosfer bumi untuk siswa sekolah dasar menggunakan model pengembangan ADDIE, yang terdiri dari lima tahap. Tahap pertama adalah Analisis, peneliti melakukan analisis kebutuhan, kurikulum, karakteristik peserta didik dan sarana prasarana. Pada analisis kebutuhan diketahui bahwa pada kelas V memerlukan media pembelajaran inovatif berupa media interaktif, pada analisis kurikulum diperoleh data bahwa SD 138/IV Kota Jambi menggunakan kurikulum merdeka. Selanjutnya tahap Desain, peneliti merancang produk yang dikembangkan dengan menyusun *storyboard* dan menciptakan *prototype* sebagai model awal dari produk. Tahap ketiga adalah pengembangan, peneliti melakukan validasi dengan para ahli hingga produk dinyatakan layak kemudian melakukan uji coba kelompok kecil. Tahap keempat adalah Implementasi, peneliti melaksanakan uji coba pada kelompok besar berjumlah 19 peserta didik serta membagikan angket kepada guru dan peserta didik. Tahap terakhir adalah Evaluasi, peneliti melakukan penilaian terhadap produk yang telah dikembangkan.

2. Tingkat validasi produk ensiklopedia elektronik berbasis aplikasi *Assemblr Edu* konsep lapisan atmosfer bumi untuk siswa sekolah dasar telah dinyatakan valid berdasarkan penilaian dari tim ahli. Pada tahap I, validator media memberikan nilai 76%, yang termasuk dalam kategori "valid", sedangkan pada tahap II nilai yang diperoleh adalah 94% dan masuk dalam kategori "sangat valid". Untuk validator materi, tahap I mendapatkan nilai 88% yang juga berada dalam kategori "sangat valid", dan pada tahap II nilai meningkat menjadi 96% tetap dalam kategori "sangat valid". Sementara itu, validator bahasa pada tahap I memperoleh nilai 64% yang termasuk dalam kategori "cukup valid" dan pada tahap II nilainya meningkat menjadi 74%, masih dalam kategori "cukup valid". Dengan demikian, hasil validasi dari tim ahli menunjukkan bahwa produk ensiklopedia elektronik berbasis aplikasi *Assemblr Edu* konsep lapisan atmosfer bumi untuk siswa sekolah dasar adalah "valid" dan sudah siap untuk digunakan serta diuji coba.
3. Tingkat kepraktisan produk ensiklopedia elektronik berbasis aplikasi *Assemblr Edu* konsep lapisan atmosfer bumi untuk siswa sekolah dasar, berdasarkan angket yang diisi oleh guru menunjukkan bahwa 95% berada dalam kategori sangat praktis. Sementara itu, kepraktisan yang dirasakan oleh peserta didik mencapai rata-rata 82%, yang termasuk dalam kategori "praktis".

5.2 Implikasi

1. Terciptanya ensiklopedia elektronik berbasis aplikasi *Assemblr Edu* yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran sebagai alat bantu dan sumber belajar tambahan bagi siswa. Dengan adanya ensiklopedia elektronik

ini, siswa memiliki akses ke materi pembelajaran yang lebih fleksibel tanpa terikat oleh ruang dan waktu, sehingga mereka dapat belajar kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kebutuhan dan kenyamanan mereka.

2. Ensiklopedia elektronik berbasis aplikasi *Assemblr Edu* memberikan keuntungan bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, terutama untuk topik-topik yang bersifat abstrak dan sulit untuk diamati secara langsung, seperti materi mengenai lapisan atmosfer bumi.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil pengembangan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan agar penelitian pengembangan selanjutnya dapat menyelidiki tingkat yang lebih mendalam dibandingkan dengan fokus penelitian sebelumnya yang masih terfokus pada aspek kepraktisan.
2. Peneliti menyarankan agar penelitian pengembangan selanjutnya lebih memfokuskan pada pembuatan ensiklopedia elektronik untuk materi lain yang sesuai dengan kompetensi yang akan diterapkan. Diharapkan, langkah ini dapat meningkatkan motivasi dan antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
3. Peneliti menyarankan kepada pendidik agar dapat menggunakan ensiklopedia elektronik berbasis aplikasi *Assemblr Edu* sebagai media interaktif alat bantu dalam mengajar materi yang bersifat abstrak yang tidak dapat dilihat secara langsung.